

## PENERAPAN APLIKASI MYOB PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM KRIPIK TEMPE SANUSI

Mohammad Alfian Abdillah<sup>1</sup>, Fathimatus Zahro Fazda O<sup>2</sup>, Triesti Candrawati<sup>3</sup>  
Diploma IV Akuntansi Manajemen, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang  
Email : [alfianabdillah2703@gmail.com](mailto:alfianabdillah2703@gmail.com)<sup>1</sup>, [fz.fazdaoktavia@gmail.com](mailto:fz.fazdaoktavia@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[triesticandrawati@gmail.com](mailto:triesticandrawati@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research aimed to implement an accounting computerization system by using MYOB V18 ED in preparing financial reports at Sanusi Tempe Chips SMEs. The data collection technique used were interviews and documentation. The data used in this study were financial transaction data from September to October 2024. This research was an applied research. The development procedure used is to collecting primary and secondary data obtained through interviews and documentation, put the data into MYOB V18 ED, presented financial the reports, and measure financial performance by using financial ratio analysis. The results of this study indicated that preparing financial reports by implementing MYOB V18 ED became easier, more accurate, and precise. The resulted of the financial ratio analysis for liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios showed good financial performance because the ratios were above the Kasmir standard. Only in terms of the activity ratios, the SME was in less than ideal condition because the SME's sales were far below the Kasmir standard.*

**Keywords:** MYOB V18 ED, Financial Ratio Analysis, Financial Performance

### Article History

Received: November 2025  
Reviewed: November 2025  
Published: November 2025

Plagirism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musyтари.v1i2.365  
Copyright : Author  
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini cukup pesat, dan semakin banyaknya bisnis yang menjadi lebih kompetitif mendorong para pengusaha untuk mengelola bisnisnya secara efektif. Oleh karena itu, entitas harus mampu menerapkan strategi pemasaran yang efektif, menemukan peluang omset yang tepat, mengelola produktivitas karyawan secara efektif, dan melakukan pengembangan bisnis di dunia akuntansi.

Kemampuan entitas saat menghasilkan keuntungan ialah kunci dari suatu keberhasilan entitas dan dapat digambarkan memiliki kinerja keuangan yang baik dikarenakan keuntungan yakni komponen dari laporan keuangan yang akan digunakan menjadi alat untuk menentukan kinerja yang baik yang tidak melibatkan entitas tertentu. Penyusunan laporan keuangan dari entitas tersebut merupakan faktor salah satu yang bisa mengungkapkan bagaimana kinerja keuangan beroperasi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kripik Tempe Sanusi merupakan perusahaan manufaktur yang berlokasi di Sanan, Kota Malang. Didirikan pada tahun 1998, UMKM ini telah berkembang dari usaha rumahan menjadi memiliki tempat produksi dan penjualan sendiri. Hingga saat ini telah mencapai tahap perkembangan yang signifikan. Meskipun demikian, UMKM Kripik Tempe Sanusi masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaan keuangannya. Untuk meningkatkan efisiensi, pengurangan risiko kesalahan perhitungan, serta kemudahan melacak data keuangan, disarankan agar UMKM ini mengimplementasikan aplikasi akuntansi MYOB V18 ED. Antara lain peningkatan efisiensi dalam

penyusunan laporan keuangan, Dampak jika melakukan pembukuan laporan keuangan sederhana yakni tidak dapat diukur kinerja keuangan, tidak dapat mengukur sehat atau tidaknya perusahaan, dan proses penyusunan laporan keuangan yang memakan waktu cukup lama. Pembukuan laporan keuangan sederhana dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan, sehingga pengambilan keputusan dinilai kurang tepat. Salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu melalui pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah memenuhi kriteria, yang ditetapkan pada Standar Kasmir pada tahun 2018. Kriteria kinerja keuangan meliputi standar rasio keuangan berupa *Current Rasio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*.

Menyusun laporan keuangan dibutuhkan, ketepatan, ketelitian, keakuratan supaya laporan keuangan tidak akan diragukan kevalidannya oleh publik, maka dibutuhkan aplikasi saat pembuatan laporan keuangan. Salah satu program dari sistem informasi akuntansi adalah aplikasi *MYOB V18 ED* yang digunakan dalam memberikan informasi mengenai akuntansi sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan. Aplikasi *MYOB V18 ED* hadir sebagai solusi inovatif untuk membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, cepat, dan mudah. *MYOB V18 ED* menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka secara lebih profesional, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

UMKM Kripik Tempe Sanusi bergerak di bidang manufaktur, dimana memproduksi produk pangan yakni tempe dan kripik tempe. Pencatatan laporan keuangan UMKM Kripik tempe Sanusi masih manual menggunakan tulisan tangan, untuk melakukan pencatatan jurnal umum yang meliputi biaya - biaya yang dikeluarkan perusahaan, dan pencatatan jurnal penerimaan kas. Pencatatan tersebut memerlukan waktu yang lama karena harus mencatat satu persatu transaksi yang masuk sehingga pencatatan yang dilakukan perusahaan kurang efisien dan rawan terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Untuk menghindari hal-hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah aplikasi *MYOB V18 ED*. *MYOB V18 ED* adalah aplikasi *accounting* yang dirancang secara terpadu agar memudahkan pengguna untuk membuat laporan keuangan perusahaan dengan efisien dan cepat. (Arvian Triantoro, 2021).

## KAJIAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah analisis terorganisir atas operasi dan status keuangan suatu bisnis yang menunjukkan hasil kerja manajemen dan penerapan sumber daya sehari-hari yang ditujukan untuk suatu bisnis (Kasmir, 2018, p. 7). Pemeriksaan sistematis atas operasi dan status keuangan suatu bisnis sebagai akibat dari transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu dikenal sebagai laporan keuangan (IAI, 2018). Laporan keuangan ialah jenis dari informasi yang menggambarkan keadaan suatu bisnis, yang selanjutnya akan menjadi jenis informasi yang menggambarkan kondisi kerja suatu bisnis (Fahmi, 2017, p. 22).

#### a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum dari laporan keuangan menurut (Fahmi, 2017, p. 10) adalah:

1. Menunjukkan informasi terkait jenis, jumlah harta milik perusahaan di saat ini.
2. Menunjukkan informasi terkait jenis serta jumlah utang dan juga modal dimiliki oleh perusahaaterkatn di saat ini. Menunjukkan informasi tentang jenis, jumlah aktiva (harta) yang telah dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Berikan informasi tentang jumlah dan jenis pembayaran yang diterima selama jangka waktu yang ditentukan.
4. Berikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikenakan oleh perusahaan pada waktu jangka tertentu.
5. Memberikan informasi mengenai perubahan terkait mode aktif, pasif, dan bisnis.
6. Berikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan selama jangka waktu yang ditentukan.
7. Berikan informasi mengenai rincian laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya. Menurut temuan para ahli, tujuan dari laporan keuangan ialah untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pengguna mengenai keadaan suatu bisnis.

## b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan yang umum di susun, (Kasmir, 2018, p. 28-30) yaitu::

### 1. Neraca (Balance Sheet)

Laporan Posisi Keuangan/Neraca ialah daftar sistematis dari hutang serta modal pada hari ini, biasanya dibuat pada akhir tahun. Posisi keuangan perusahaan mencakup faktor-faktor ekonomi, kewajiban ekonomi, ekuitas, dan hubungan timbal balik di antara ketiganya. Ada tiga unsur neraca:

- a. Aset ialah kemungkinan manfaat dari ekonomi di masa yang akan datang yang dimiliki dan dinilai oleh perusahaan karena transaksi serta peristiwa yang terjadi sebelumnya.
- b. Liabilitas ialah kemungkinan pengembalian manfaat dari ekonomi di masa akan datang yang muncul dari kewajiban perusahaan saat ini untuk dapat memberikan aset serta jasa di masa akan datang karena transaksi atau peristiwa yang terjadi sebelumnya., dan
- c. Ekuitas adalah kepentingan sisa pemilik dalam bisnis setelah disesuaikan untuk memenuhi persyaratannya. Dengan kata lain, aset perusahaan adalah landasan ekonominya, dan kewajibannya adalah kewajiban ekonominya. Karena pemiliknya juga merupakan pemegang saham, ekuitas perusahaan disebut sebagai ekuitas pemegang saham..

### 2. Laporan laba Rugi (Income Statement).

Laporan Laba Rugi ialah gambaran tentang keuntungan serta kerugian suatu bentuk entitas tertentu di periode waktu tertentu, oleh karena itu memungkinkan untuk memahami laba yang dihasilkan dan rugi yang dialami. Operasi perusahaan (kadang-kadang disebut proses pendapatan) mencakup aktivitas pembelian, produksi, penjualan, pengiriman, pelayanan, dan pengadministrasian. Ada empat elemen laporan laba rugi:

- a. Pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi (atau kombinasi keduanya) dalam periode waktu tertentu dari penyerahan atau pembuatan produk, pemberian jasa, atau kegiatan lain yang merupakan operasi bisnis inti atau pusat perusahaan yang beroperasi secara terus-menerus. Pendapatan meningkatkan ekuitas perusahaan.
- b. Beban adalah penurunan aset perusahaan atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) selama jangka waktu tertentu dari penyerahan produk atau

produk, penjualan, atau kegiatan lain yang merupakan operasi bisnis utama atau pusat yang berjalan lancar. Beban mengurangi ekuitas perusahaan.

- c. Keuntungan ialah peningkatan ekuitas perusahaan dari transaksi eksternal atau internal serta dari semua penelitian dan aktivitas lainnya selama periode waktu tertentu, kecuali yang berasal dari laba atau investasi yang dilakukan oleh pemilik.
  - d. Kerugian ialah penurunan dari ekuitas perusahaan dari transaksi insidental atau periferal, dan dari semua peristiwa dan keadaan lain selama suatu periode, kecuali yang dihasilkan dari pengeluaran atau distribusi kepada pemilik. Pendapatan dapat dianggap sebagai ukuran pencapaian perusahaan selama periode akuntansinya, sedangkan biaya adalah ukuran upaya untuk mencapai pendapatan.
  - e. Keuntungan serupa dengan pendapatan dan kerugian serupa dengan beban, kecuali bahwa pendapatan dan beban berhubungan dengan operasi utama perusahaan, sedangkan keuntungan dan kerugian berhubungan dengan aktivitas sekundernya.
3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah ringkasan dari laporan keuangan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun atau satu kuartal.

Terdapat tiga bagian dalam laporan arus kas:

- a. Arus kas operasi adalah arus keluar dan masuk dari kegiatan perolehan, penjualan, serta pengiriman barang untuk penjualan, serta pemberian layanan.
  - b. Arus kas investasi adalah arus keluar dan masuk dari kegiatan memperoleh dan menjual properti, investasi, peralatan, pabrik dan aset tidak berwujud, serta meminjamkan uang dan menagih pinjaman.
  - c. Arus kas pembiayaan adalah arus masuk dan keluar dari kegiatan memperoleh sumber daya dari pemilik, membayar dividen, serta memperoleh dan membayar kembali sumber daya dari kreditur dalam pinjaman jangka panjang.
4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas ialah laporan yang menjelaskan perubahan nilai ekuitas perusahaan selama periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Dengan melihat laporan ini, pembaca dapat mengetahui penyebab perubahan ekuitas selama periode tersebut. Untuk korporasi, pernyataan itu disebut laporan perubahan ekuitas pemegang saham. Ada dua elemen dalam laporan perubahan ekuitas:

- a. Investasi pemilik adalah peningkatan bagian kepemilikan perusahaan yang terjadi ketika sesuatu yang bernilai, seperti uang, diberikan kepada perusahaan, sehingga meningkatkan atau mengurangi hak kepemilikan seseorang terhadap perusahaan tersebut.
  - b. Distribusi kepada Pemilik: Distribusi kepada pemilik adalah penurunan efisiensi bisnis yang disebabkan oleh aset, penyedia layanan, atau timbulnya kewajiban.
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan dari sebuah laporan keuangan ialah untuk menjelaskan serta memperjelas dari pos yang disebutkan dalam laporan utama. Laporan ini memberikan informasi tentang pos-pos yang disebutkan di dalam laporan keuangan dan rincian dari pos-pos yang belum memenuhi persyaratan untuk disebutkan dalam laporan keuangan. Jika bagian pertama laporan keuangan memberikan gambaran

singkat tentang operasi dan posisi perusahaan, informasi yang menyertainya harus diberikan. Informasi dalam suatu kategorisasi tidak perlu diverifikasi, juga tidak perlu dikategorikan sebagai elemen. Catatan bisa bersifat naratif sepenuhnya atau sebagian. Contohnya meliputi deskripsi kebijakan akuntansi dan metode yang digunakan untuk menganalisis unsur-unsur yang disajikan dalam teks, penjelasan ketidakpastian dan kontinjensi, serta statistik dan rincian yang sangat berguna untuk disertakan dalam teks. Catatan terbukti krusial dalam memahami kinerja dan posisi perusahaan.

### c. Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM)

Menurut dari Tambunan, UMKM ialah unit dari usaha yang produktif, serta berdiri sendiri, dan dioperasikan oleh individu atau badan usaha di berbagai sektor ekonomi (2013, p. 2). UMKM memiliki peran yang penting sekali dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan UMKM dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. UMKM mampu berkembang dan menjadi bagian penting dari kekuatan ekonomi. Ketika terjadi krisis keuangan di Indonesia pada tahun 1998, bisnis-bisnis kecil lebih mudah dikelola dibandingkan perusahaan besar. Hal serupa juga terjadi pada krisis 2008-2009 (Bank Indonesia, 2015).

## 2. Aplikasi MYOB V18 ED

### a. Pengertian MYOB V18 ED

Menurut Djajsukma Tjahjadi MYOB V18 ED ialah perangkat lunak komputer yang di ciptakan untuk mencatat Pengelolaan keuangan dalam setiap jenis bisnis, termasuk bisnis perdagangan, jasa, dan produksi (Kartasuro Supriyanta, 2015, p. 9).

### b. Modul MYOB V18 ED

MYOB V18 ED memiliki beberapa modul yaitu modul *list* akun, bank, penjualan, pembelian, persediaan, *card file*.

### c. Kelebihan MYOB V18 ED

Beberapa kelebihan utama aplikasi MYOB V18 ED menurut (Erikka dan Erni Yanti Natalia, 2019, p. 4) adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah digunakan
- 2) Dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis
- 3) Memiliki fitur keamanan
- 4) Dapat disesuaikan dengan berbagai jenis bisnis
- 5) Memiliki modul manajemen inventaris
- 6) Dapat membantu perusahaan mematuhi peraturan perpajakan
- 7) Memiliki dukungan pelanggan yang baik
- 8) Dapat mengurangi pekerjaan manual
- 9) Dapat meningkatkan efisiensi
- 10) Dapat mengurangi human error

## 3. Analisis Rasio Keuangan

### a. Pengertian

Analisis rasio keuangan adalah suatu proses bandingan antar satu rekening dengan rekening lainnya yang didapat di laporan keuangan. Perbandingan ini dilakukan antar rekening di dalam suatu laporan neraca atau laporan laba rugi, sehingga dapat bisa diketahui kondisi serta posisi keuangan pada periode tertentu. (Sujarweni, 2019).

## b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berikut adalah jenis-jenis dari rasio keuangan:

### 1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas juga dikenal sebagai rasio modal kerja, digunakan untuk menentukan ambang likuiditas suatu bisnis. Ada dua hasil dari pengukuran rasio likuiditas, yaitu, keadaan likuid perusahaan jika mampu memenuhi kewajibannya. Rumus-rumus rasio likuiditas. (Kasmir, 2018, p. 137) meliputi:

- a) *Ratio Current* (Rasio Lancar) =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
- b) *Ratio Quick* (Rasio Cepat) =  $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
- c) *Working Capital to Total Asset Ratio* =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$

Secara umum, rasio likuiditas yang baik adalah ketika nilai rasio tersebut lebih besar dari jumlah hutang lancarnya, atau dengan kata lain lebih dari 1. Jika nilai rasio likuiditasnya lebih dari 1, maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan mampu dilunasi dari kewajiban keuangan jangka pendek seperti hutang-hutang jangka pendek.

### 2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas akan digunakan untuk mengetahui sebesar apa aktiva perusahaan didanai oleh utang maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rumus-rumus rasio solvabilitas(Kasmir, 2018) meliputi:

- a) *Total Debt to Equity Ratio* (DER) =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$
- b) *Total Debt to Asset Ratio* (DAR) =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
- c) *Long Term Debt to Equity Ratio* =  $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}}$
- d) *Tangible Assets Debt Coverage* =  $\frac{\text{Jumlah Aktiva}-\text{Intangible}-\text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$
- e) *Times Interest Earned Ratio* =  $\frac{\text{EBIT}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$

### 3) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas erupakan ukuran yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu kegiatan operasional bisnis dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Selain itu, rasio aktivitas juga berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-harinya. Rumus-rumus rasio aktivitas (Kasmir, 2018) meliputi:

- a) *Total Assets Turnover* =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- b) *Receivable Turnover* =  $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$
- c) *Average Collection Period* =  $\frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$
- d) *Inventory Turnover* =  $\frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory rata-rata}}$
- e) *Working Capital Turnover* =  $\frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar}-\text{Hutang Lancar}}$
- f) *Average Day's Inventory* =  $\frac{\text{Inventory rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Produk}}$

### 4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Selain itu, rasio

profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan bisnis. Rumor tentang profitabilitas (Kasmir, 2018) meliputi:

- a) *Gross Profit Margin (GPM) = Laba Bruto Penjualan × 100%*
- b) *Operating Profit Margin (OPM) = Laba Operasional Pendapatan Total × 100%*
- c) *Net Profit Margin (NPM) = Laba Bersih Pendapatan Total × 100%*
- d) *Return on Assets (ROA) = Laba Sebelum Bunga dan Pajak Total Aset × 100%*
- e) *Return on Equity (ROE) =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$*

#### 4. Kinerja Keuangan

Menurut Hilma, Kosasih & Liya (2021, p. 66) “Kinerja keuangan adalah jenis analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana suatu bisnis telah beroperasi, dengan menggunakan aturan-aturan dalam berbisnis secara adil dan wajar.”.

Standar pengukuran kinerja keuangan untuk UMKM dapat ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai berikut :

**Tabel 1. Standar Rasio Keuangan**

JENIS RASIO	STANDAR INDUSTRI	KATEGORI	
		BAIK	KURANG BAIK
<b>Rasio Likuiditas</b>			
<i>Current Ratio</i>	2 kali atau 200%	>200%	<200%
<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali atau 150%	>150%	<150%
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	<35%	>35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%	<80%	>80%
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
<i>Margin Laba Bersih</i>	20%	>20%	<20%
<i>Return On Asset</i>	15%	>15%	<15%
<i>Return On Equity</i>	40%	>40%	<40%
<b>Rasio Aktivitas</b>			
<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali	>15 kali	<15 kali
<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali	>20 kali	<20 kali

Sumber: (Kasmir, 2018)

#### METODE

##### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah UMKM Kripik Tempe Sanusi yang berlokasi di Jalan Sanan 3C No. 21A, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65122. UMKM Kripik Tempe Sanusi merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan seputar pengolahan tempe. UMKM ini memproduksi tempe mentah dan kripik tempe.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian terapan yakni menerapkan sistem informasi akuntansi dengan berbasis MYOB V18 ED melalui penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kripik Tempe Sanusi yang menggunakan manual tulis tangan dalam menyusun laporan keuangannya, serta hanya melakukan penyusunan laporan laba rugi. Dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat, akurat, dan menghemat waktu, maka digunakan platform aplikasi MYOB V18 ED untuk membantu UMKM Kripik Tempe Sanusi.

##### 3. Sumber Data dan Data yang Dibutuhkan

###### a. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

###### 1) Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan langsung melalui sumber aslinya tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data didapatkan dari hasil wawancara langsung terhadap pemilik UMKM Kripik Tempe Sanusi.

###### 2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bersumber dari catatan yang telah ada di perusahaan serta sumber lainnya yakni diadakan oleh studi Kepustakaan, data

penelitian diperoleh dari media langsung atau tidak langsung yaitu buku atau buku yang sudah diterbitkan atau arsip yang baik diterbitkan maupun tidak diterbitkan pada umumnya. (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan UMKM Kripik Tempe Sanusi selama dua bulan terakhir, yang diperoleh melalui dokumentasi. Data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi:

- a) Profil UMKM Kripik Tempe Sanusi
- b) Data Laporan Keuangan untuk periode 31 Oktober 2024
- c) Data transaksi untuk bulan September - Oktober 2024
- d) Data Penjualan untuk Bulan September - Oktober 2024
- e) Daftar utang dan piutang
- f) Data Karyawan, Supplier, dan Pelanggan
- g) Data Persediaan

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Metode Wawancara

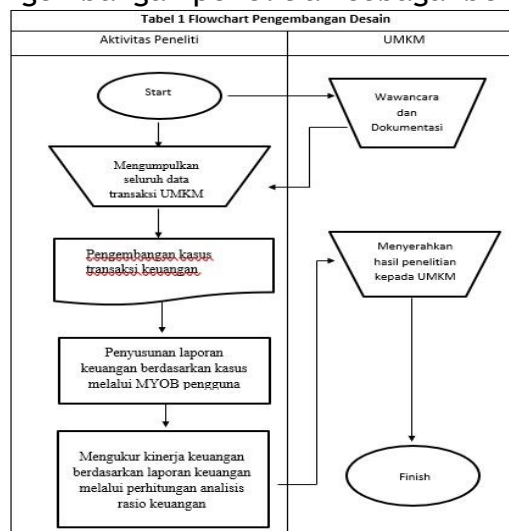
Metode wawancara adalah proses mengumpulkan data melalui pengajuan pertanyaan dengan lisan langsung terhadap pemilik UMKM Kripik Tempe Sanusi. Dari metode wawancara ini dapat diperoleh data primer berupa sejarah UMKM Kripik Tempe Sanusi sejarah perusahaan, ketenagakerjaan, kegiatan produksi, kegiatan pemasaran dan sistem pengolahan data keuangan yang dilakukan selama satu periode akuntansi.

##### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan agar menyajikan fakta serta informasi di dalam bentuk buku serta artikel, angka, dokumen, serta gambar yang berfungsi sebagai laporan dan juga keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2017, p. 106). Dari metode dokumentasi ini dapat diperoleh bukti-bukti transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan UMKM Kripik Tempe Sanusi selama periode akuntansi.

#### 5. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menerapkan prosedur pengembangan yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB V18 ED dan mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dari laporan keuangan yang dihasilkan dengan beberapa tahapan dalam prosedur pengembangan penelitian sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum UMKM

UMKM Kripik Tempe Sanusi adalah industri kecil yang berbasis manufaktur. Awalnya usaha ini didirikan tahun 1998 dimana UMKM ini hanya memproduksi produk tempe dan pada tahun 2002 UMKM baru memulai produksi kripik tempe. hingga sampai saat ini UMKM memiliki 6 orang karyawan tetap serta 2 tempat dalam memproduksi menjalankan bisnisnya yakni 1 tempat untuk memproduksi produk dan satunya lagi untuk menjual produk mereka. Selain itu, pada saat ini mereka juga menjangkau customer hingga ke luar kota Malang.

### 2. Data Penelitian

Untuk penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MYOB V18 ED pada UMKM Kripik Tempe Sanusi, data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi mencakup:

- a. Informasi Usaha
- b. Daftar Pegawai UMKM Kripik Tempe Sanusi dan Saldo Utang
- c. Daftar Pelanggan dan Saldo Piutang
- d. Daftar Pemasok
- e. Daftar Persediaan Awal
- f. Daftar Pemakaian Bahan Baku & Biaya Overhead Per Produksi
- g. Daftar Akun
- h. Daftar Peralatan
- i. Daftar Produk yang terjual Bulan September - Oktober 2024

### 3. Hasil Analisis

Dipilihnya aplikasi MYOB V18 ED untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan di UMKM Kripik Tempe Sanusi diantaranya:

- a. UMKM Kripik Tempe Sanusi melakukan pencatatan transaksi melalui handphone admin terlebih dahulu guna mempercepat pencatatan ketika ada pelanggan. Jika terdapat penjualan tunai dari outlet, UMKM Kripik Tempe Sanusi melakukan pencatatan transaksi di buku transaksi perusahaan. Hal itu dilakukan setiap hari secara rutin hal tersebut kurang efisien untuk menghitung omzet penjualan per bulan.
- b. Pada saat dilakukan stok opname pada buku transaksi perusahaan outlet UMKM Kripik Tempe Sanusi sesekali mengalami perbedaan, dimana pada kartu stok barang di UMKM tidak sesuai dengan perhitungan stok fisik nya, sehingga bagian administrasi merekap kembali stok persediaan barang yang mengalami perbedaan ke dalam buku stok barang.
- c. Perbedaan yang terjadi dikarenakan stok barang jadi yang sudah habis secara fisik namun stok barang tersebut masih ada di buku stok barang. Hal tersebut disebabkan terjadi akibat volume transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi setiap harinya di UMKM, sehingga menyebabkan keterlambatan pencatatan oleh bagian administrasi.

### 4. Pembahasan

#### a. Penerapan MYOB V18 ED

Mekanisme kerja aplikasi MYOB V18 ED dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Bukti Transaksi yaitu transaksi-transaksi yang dilakukan oleh UMKM Kripik Tempe Sanusi disertai dengan bukti-bukti transaksi. Contoh dari bukti transaksi adalah catatan pesanan dari pelanggan, catatan pembelian bahan baku. Penyusunan laporan keuangan diawali dengan pengumpulan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan pertama.

2. Berikutnya berdasarkan prosedur penggunaan aplikasi MYOB V18 ED, yang perlu dilakukan yaitu mendownload dahulu aplikasi MYOB V18 ED, kemudian buka aplikasinya.
3. Buat file baru dengan cara mengklik tulisan "Open"
4. Isikan informasi tentang perusahaan, seperti: nama perusahaan, no handphone, alamat dan lain-lain.
5. Pilih menu *file* kemudian klik tulisan impor data, kemudian impor data akun dengan format .xlsx (*excel*). Dapat juga dengan cara langsung mengubah akun-akun yang ada di aplikasi untuk disesuaikan kebutuhan perusahaan.
6. Melakukan *Input* saldo awal akun-akun neraca kemudian melakukan pengaturan *card list*. *Input* data pelanggan dan pemasok kemudian membuat daftar item produk atau jasa yang dijual, selanjutnya mengatur kategori pendapatan dan biaya.
7. Selanjutnya masuk ke bagian transaksi harian, dilakukan pencatatan penjualan (*enter sales*) & pembelian (*Enter Purchase*), berikutnya input penerimaan pembayaran dan pengeluaran kas.
8. Penyesuaian dan Penutupan, membuat jurnal penyesuaian bila diperlukan kemudian melakukan proses tutup buku di akhir periode pada menu yang tertera di dalam aplikasi.
9. Menyusun Laporan Keuangan dengan mengakses menu laporan untuk melihat dan mencetak laporan keuangan, yang pertama dilakukan yaitu persiapan data, Pastikan semua transaksi harian telah diinput dengan benar dan periksa kelengkapan bukti transaksi.
10. Beralih ke langkah berikutnya yaitu penyesuaian akhir periode, pertama buka menu "Buku Besar" kemudian klik "Jurnal Umum".
11. Buat jurnal penyesuaian untuk transaksi beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, penyusutan aset tetap, dan cadangan piutang tak tertagih (jika ada)
12. Jika sudah maka dilakukan tutup buku, Buka menu "Aktivitas" kemudian klik "Tutup Buku", pilih periode yang akan ditutup, sistem akan otomatis menutup akun pendapatan dan beban ke laba ditahan.
13. Langkah berikutnya mencetak atau menampilkan laporan keuangan yaitu dengan cara buka menu "Laporan" klik "Laporan Keuangan" berikutnya pilih laporan keuangan yang tersedia di dalam menu dan pilih yang ingin ditampilkan, lalu pilih periode yang diinginkan, review laporan dan pastikan semua akun tercatat dengan benar.
14. Melakukan *backup* data *Myob Accounting V18 ED* secara berkala, simpan salinan laporan keuangan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*.
15. Melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan terhadap hasil laporan keuangan pada UMKM Kripik Tempe Sanusi.

Dengan mengikuti prosedur dan tahapan di atas, peneliti dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan komprehensif menggunakan *Myob Accounting V18 ED* serta mengukur kinerja keuangan pada UMKM Kripik Tempe Sanusi

Berikut laporan keuangan yang dihasilkan:

a) Laporan Laba Rugi

Profit & Loss Statement		September 2024 through October 2024	
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Barang		Rp106.500.000,00	
Total Pendapatan			Rp106.500.000,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
HPP Barang Produksi		Rp37.902.500,00	
HPP Barang Jadi		Rp44.370.000,00	
Biaya-biaya Produksi			Rp1.345.000,00
Biaya BTKL		Rp60.000,00	
Biaya Utilitas (Lini)		Rp8.412.800,00	
Biaya Dep. Bangunan		Rp3.518.000,00	
Biaya Dep. Mesin		Rp2.224.000,00	
Biaya Dep. Sepeda Motor		Rp2.756.200,00	
Total Harga Pokok Penjualan			Rp62.156.000,00
Gross Profit			Rp44.344.000,00
<b>Beban</b>			
Beban Adm. & Umum		Rp400.000,00	
Beban Iklan		Rp200.000,00	
Beban Operasional Lainnya			Rp600.000,00
Total Beban			Rp600.000,00
Net Profit/(Loss)			Rp43.744.000,00

Gambar 2. Laporan Laba Rugi  
Sumber: Data Diolah (2024)

b) Laporan Posisi Keuangan

Balance Sheet		As of October 2024	
<b>Aset</b>			
Aset Lancar			Rp62.369.500,00
Kas			
Piutang			
<b>Perediaan</b>			
Perediaan Bahan Baku		Rp1.335.000,00	
Perediaan Bahan Pendong		Rp370.000,00	
Perediaan Barang Jadi		Rp997.500,00	
Perediaan Barang Setengah Jadi		Rp1.740.000,00	
<b>Aset Lancar Lain-Lain</b>			
Petnggungan Kantor			Rp630.000,00
Aset Tetap			Rp60.000.000,00
Tanah			
Bangunan			Rp500.000.000,00
HP Bangunan			Rp500.000.000,00
Alm Dep. Bangunan			
Mesin			Rp8.000.000,00
HP Mesin			Rp1.400.000,00
Kendaraan			
HP Sepeda Motor		Rp200.000.000,00	
Alm Dep Sepeda Motor			Rp2.000.000,00
Peralatan Produksi			
HP Peralatan Pabrik		Rp1.870.000,00	
Alm Dep. Peralatan Pabrik			Rp3.300.000,00
Total Aset			Rp603.612.000,00
<b>Kewajiban</b>			
Net Assets			Rp603.612.000,00

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan  
Sumber: Data Diolah (2024)

b. Analisis Rasio Keuangan

Berikut hasil analisis rasio keuangan periode September - Oktober 2024 UMKM Kripik Tempe Sanusi berdasarkan standar rasio keuangan yang ditetapkan Standar Kasmir pada tahun 2018:

Rasio	Standar Industri Kasmir (2019)	Hasil Rasio Keuangan UMKM	Keterangan
<b>Bulan September-Oktober</b>			
<b>Rasio Likuiditas</b>			
Current Rasio	2	11,24	Baik
Quick Rasio	1,5	10,5	Baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
Debt of Equity Rasio	0,35	0,30	Baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
Gross Profit Margin	0,3	0,42	Baik
Net Profit Margin	0,2	0,41	Baik
<b>Rasio Aktivitas</b>			
Asset Turn Over	5	0,18	Kurang Baik
Inventory Turn Over	20	4,94	Kurang Baik

Gambar 4. Hasil Analisis Rasio Keuangan  
Sumber: Data Diolah (2024)

## 1) *Return of Assets (ROA)*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Return of Assets* adalah >10%. Selama bulan September sampai Oktober 2024 pada UMKM Kripik Tempe Sanusi menunjukkan angka 35,78% yang menunjukkan bahwa *Return of Assets* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Return of Assets* menunjukkan kriteria yang "Sangat Baik".

## 2) *Quick Ratio*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Quick Ratio* adalah 200% - >250%. Selama bulan September sampai Oktober 2024 pada UMKM Kripik Tempe Sanusi menunjukkan angka 1422,5% yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Quick Ratio* menunjukkan kriteria yang "Sangat Baik".

## 3) *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Debt to Asset Ratio* adalah  $\leq 40\%$ . Selama bulan September sampai Oktober 2024 pada UMKM Kripik Tempe Sanusi menunjukkan angka 34,9% yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Debt to Asset Ratio* menunjukkan kriteria yang "Sangat Baik".

## 4) *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Debt to Equity Ratio* adalah  $\leq 70\%$ . Selama bulan September sampai Oktober 2024 pada UMKM Kripik Tempe Sanusi menunjukkan angka 33.9% yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kriteria yang "Sangat Baik".

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Pengukuran kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan periode September - Oktober 2024 di UMKM Kripik Tempe Sanusi, berdasarkan standar rasio keuangan yang ditetapkan Standar Kasmir pada tahun 2018 menunjukkan kriteria yang sangat baik dari berbagai komponen, seperti Return of Asset (ROA), Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kripik Tempe Sanusi masih menggunakan manuall, seperti pencatatan jurnal umum yang meliputi biaya - biaya yang dikeluarkan perusahaan, dan pencatatan jurnal penerimaan kas.

Pencatatan penjualan barang dari outlet dilakukan menggunakan manual di buku, hal tersebut memerlukan waktu yang lama karena harus mencatat satu persatu transaksi yang masuk dan menggunakan dua aplikasi untuk melakukan pencatatan, sehingga pencatatan yang dilakukan perusahaan kurang efisien dan rawan terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Masalah mengenai persediaan barang jadi juga dialami perusahaan, dimana pada saat dilakukan stok opname pada Manual yang digunakan untuk outlet UMKM Kripik Tempe Sanusi sering kali mengalami selisih dan minus, dimana pada kartu stok barang di aplikasi tidak sesuai dengan perhitungan stok fisik..

### 2. Saran

Peneliti memberikan saran kepada pihak UMKM Kripik Tempe Sanusi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan melakukan pencatatan transaksi menggunakan Myob Accounting V18 ED, karena dapat mempersingkat waktu untuk melakukan pencatatan

transaksi dan pelaporan keuangan yang memproses secara otomatis. Pihak UMKM Kripik Tempe Sanusi perlu menggunakan Myob Accounting V18 ED sebagai program aplikasi kasir karena telah menyediakan fitur kasir yang terhubung dengan persediaan barang dan pembukuan transaksi yang terintegrasi satu sama lain. Saran terhadap peneliti selanjutnya yaitu perlu mengembangkan penelitian terkait penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Myob Accounting V18 ED untuk lebih mendalami mengenai prosedur pencatatan transaksi yang terintegrasi dengan program aplikasi kasir, serta penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur menggunakan aplikasi Myob Accounting V18 ED sehingga dari hasil pengembangan penelitian tersebut perusahaan bisa menjadikan bahan informasi dan evaluasi guna mencapai target yang direncanakan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arvian Triantoro. (2021). *Myob V.18, Penyelesaian Kasus Pendekatan Bukti Transaksi*. Andi Publisher.
- Erikka dan Erni Yanti Natalia. (2019). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PT CAHAYA PULAU PURA. *Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Kartasuro Supriyanta, A. Y. S. N. N. A. dan D. P. (2015). *4 In 1 Aplikasi Akuntansi yang Paling Dibutuhkan*. MediaKom.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.